

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. *Corporate governance* adalah suatu subjek yang memiliki banyak aspek. Salah satu topik utama dalam tata kelola perusahaan adalah menyangkut masalah akuntabilitas dan tanggung jawab mandat, khususnya implementasi pedoman dan mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dan melindungi kepentingan pemegang saham. *Good Corporate Governance* adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholder* khususnya, dan *stakeholder* pada umumnya (Komite Cadbury).

Perhatian terhadap praktik tata kelola perusahaan di perusahaan modern telah meningkat akhir-akhir ini, terutama sejak keruntuhan perusahaan-perusahaan besar AS seperti Enron Corporation dan Worldcom. Di Indonesia, perhatian pemerintah terhadap masalah ini diwujudkan dengan didirikannya Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada akhir tahun 2004.

Dalam *Good Corporate Governance* mensyaratkan perlunya perhatian terhadap aspek internal dan eksternal perusahaan, aspek internal dapat

menyangkut pembiayaan, pemasaran, produksi dan operasional yang sehat, aspek eksternal berhubungan dengan *social responsibility* bisnis maupun etika bisnis.

Beberapa kasus mengenai *Good Corporate Governance* di dalam negeri adalah terjadinya pelanggaran oleh Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) kala mengeluarkan (SE) No.177/BRTI/2011 ke 10 operator telekomunikasi pada medio oktober 2011. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) melakukan pembahasan dengan Bank Indonesia (BI) mengenai terjadinya kasus-kasus terhadap lemahnya tata kelola perusahaan pada beberapa bank. PT. Angkasa Pura II (Persero) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan kerja sama dalam Penerapan dan Penguatan Tata Kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Angkasa Pura II.

*Corporate governance* merupakan seperangkat tata hubungan diantara manajemen perseroan, direksi, komisaris, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. (Leo J. Susilo dan Karlen Simarmata, 2007:17).

*Good Corporate Governance* merupakan salah satu bentuk nilai tambah yang dapat diberikan perusahaan untuk memberikan keyakinan pada publik. “Dalam rangka *economy recovery*, pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund* (IMF) memperkenalkan konsep *good corporate governance* (GCG) sebagai tata cara kelola perusahaan yang sehat” (Lidyah, 2002:25). Konsep ini diharapkan dapat melindungi pemegang saham (*stockholders*) dan kreditur agar dapat memperoleh kembali investasinya. Penelitian yang dilakukan oleh *Asian Development Bank* (ADB) menyimpulkan penyebab krisis ekonomi di

Negara-negara Asia, termasuk Indonesia yang pertama adalah mekanisme pengawasan dewan komisaris (*board of director*) dan komite audit (*audit committee*) suatu perusahaan tidak berfungsi dengan efektif dalam melindungi kepentingan pemegang saham dan yang kedua adalah pengelolaan perusahaan yang belum profesional. Sehingga penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia diharapkan dapat mengefektifkan mekanisme pengawasan dewan komisaris dan komite audit perusahaan dalam usaha melindungi kepentingan pemegang saham dan menciptakan pengelolaan saham yang profesional.

*Good Corporate Governance* secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*.

Beberapa aspek penting dari *Good Corporate Governance* yang perlu dipahami beragam kalangan di dunia bisnis, yakni ; Adanya keseimbangan hubungan antara organ-organ perusahaan diantaranya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), komisaris, dan direksi. Keseimbangan ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan struktur kelembagaan dan mekanisme operasional ketiga organ perusahaan tersebut (keseimbangan internal). Adanya pemenuhan tanggung jawab perusahaan sebagai entitas bisnis dalam masyarakat kepada seluruh *stakeholder*. Tanggung jawab ini meliputi hal-hal yang terkait dengan pengaturan hubungan antara perusahaan dengan *stakeholders* (keseimbangan eksternal). Di antaranya, tanggung jawab pengelola/pengurus perusahaan, manajemen, pengawasan, serta pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya. Adanya hak-hak pemegang saham untuk mendapat informasi yang tepat dan benar

pada waktu yang diperlukan mengenai perusahaan. Kemudian hak berperan serta dalam pengambilan keputusan mengenai perkembangan strategis dan perubahan mendasar atas perusahaan serta ikut menikmati keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam pertumbuhannya. Adanya perlakuan yang sama terhadap para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing melalui keterbukaan informasi yang material dan relevan serta melarang penyampaian informasi untuk pihak sendiri yang bisa menguntungkan orang dalam (*insider information for insider trading*).

Selama ini penelitian yang terkait dengan *Good Corporate Governance* lebih banyak membahas tentang struktur GCG yang didalamnya berisikan tentang kepemilikan perusahaan, baik itu kepemilikan manajerial maupun institusional. Begitu pula dengan pengawasan perusahaan yang dilakukan oleh komite audit atau komisaris independen. Sedangkan penelitian yang mengungkap pelaksanaan *Good Corporate Governance* perusahaan yang diungkapkan dalam pelaporan tahunan masih belum banyak dibahas. Oleh karena itu dalam penelitian ini lebih mengarah pada pengungkapan praktik *Good Corporate Governance* atau *Good Corporate Governance Disclosure*.

*Good Corporate Governance disclosure* menyangkut penerapan tata kelola perusahaan dalam melaksanakan lima prinsip GCG. Secara umum terdapat lima prinsip dasar dari *good corporate governance*, yaitu : ***Transparency*** (keterbukaan informasi), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. ***Accountability*** (akuntabilitas), yaitu kejelasan

fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. **Responsibility** (pertanggungjawaban), yaitu kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. **Independency** (kemandirian), yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. **Fairness** (kesetaraan dan kewajaran), yaitu perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan dari hasil penelitian Sri Purnama, dkk (2012) , menyatakan bahwa pengungkapan *Good Corporate Governance* akan berpengaruh pada kinerja keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan maka kinerja keuangan akan semakin meningkat. Peningkatan kinerja keuangan akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan.

Perusahaan meyakini bahwa implementasi *Good Corporate Governance* merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi *Good Corporate Governance* berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan. Perusahaan yang mempraktikkan *Good Corporate Governance* akan mengalami perbaikan citra dan peningkatan nilai perusahaan. Maka dalam penelitian ini akan dianalisis, apakah

praktik pengungkapan *Good Corporate Governance* dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan membutuhkan analisa keuangan, sehingga mendapatkan suatu keputusan manajemen dan mempertimbangkan keputusan tersebut. Berdasarkan hasil analisa kinerja perusahaan tersebut pihak luar dan perusahaan dapat mengetahui seberapa besar tingkat kesehatan dan keefektifan dari suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) yang merupakan salah satu indikator penting bagi investor untuk menilai prospek perusahaan dimasa mendatang dengan melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi (Mardiyanto, 2009).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengungkapan *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan di Indonesia dan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol, penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini penulis membatasi lingkup perusahaan yang ada dengan memfokuskan pada perusahaan perbankan, karena dapat kita ketahui semua bahwa pada masa ini peran sebuah perusahaan perbankan sudah tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari kita. Perusahaan perbankan mempunyai peran penting dalam penyimpanan uang

dan dapat melakukan penarikan setiap saat ketika kita membutuhkannya, hal ini jelas sangat membantu kita dalam mengatur jumlah uang yang akan digunakan. Salah satu fungsi bank adalah menyalurkan kredit baik kepada perorangan maupun badan usaha (perusahaan). Fungsi bank bagi pelaku usaha, bank merupakan tempat atau media perputaran uang, media lalu lintas keluar-masuk uang dengan pihak-pihak yang terlibat seperti *supplier* (pemasok), *buyer* (pembeli), pihak ketiga, relasi, dan lain-lain.

## 1.2 Rumusan Masalah

*Good Corporate Governance* menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan, sehingga masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

Apakah *Good Corporate Governance* mempengaruhi kinerja perusahaan perbankan terbuka di BEI pada tahun 2009-2013?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia yang telah disesuaikan dengan kondisi lingkungan bisnis di Indonesia. Beberapa tujuan dari penelitian ini memiliki maksud sebagai berikut :

Mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan terbuka di BEI tahun 2009-2013.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi perusahaan :

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap peningkatan kinerja perusahaan perbankan. Dengan adanya *Good Corporate Governance* perusahaan dapat memperbaiki kinerja menjadi lebih baik dalam berbagai hal salah satunya dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi peneliti :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis mengenai pengaruh pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Indonesia, khususnya pengaruh terhadap kinerja perusahaan di Indonesia.

3. Bagi masyarakat :

Menambah wawasan pengetahuan mengenai kinerja perusahaan perbankan yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance*.

#### 1.5 Sistematika Skripsi

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana antara satu bab dengan bab yang lain memiliki keterkaitan. Sistematika penulisan skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut :



## BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang *Good Corporate Governance* sebagai pengantar untuk membahas pokok permasalahan, setelah itu diikuti dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

## BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang berhubungan dengan *Good Corporate Governance* dan kinerja perusahaan serta teori-teori lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain : definisi *Good Corporate Governance*, definisi kinerja perusahaan, perusahaan perbankan, cara mengukur kinerja perusahaan, definisi variable kontrol (ukuran perusahaan), penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian dan kerangka penelitian.

## BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas : (1) pendekatan penelitian, (2) identifikasi variable, (3) definisi operasional, (4) jenis dan sumber data, (5) populasi dan sampel, (6) prosedur pengumpulan data, dan (7) teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

## BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi analisis dan pembahasan yang menuntut penjelasan mengenai gambaran umum subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model, pembuktian hipotesis dan pembahasan.

## BAB 5 :       SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan yang dihasilkan berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya. Serta keterbatasan-keterbatasan dan saran yang dapat diajukan kepada pihak-pihak yang sekiranya dapat mengambil manfaat dari penelitian.

